
SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN BIKIN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SECARA ONLINE (BAKSO) DI DESA TEBABAN KECAMATAN SURALAGA

Ratna Yuniarti¹, L. Moeh Reza Mahendra², B. Nur Saliza Oktaviani³, M. Sobahuddin⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Publik STIA Muhammadiyah Selong
ratna.matika@gmail.com, Rezamahendra0703@gmail.com

ABSTRAK

Masih adanya masyarakat yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan di Kabupaten Lombok Timur merupakan motivasi diadakan kegiatan pengabdian ini. Rendahnya minat masyarakat dalam mengurus kelengkapan cukup beralasan, yaitu keterbatasan pelayanan dan proses yang panjang. Pelayanan yang masih konvensional kurang efektif dan tidak menyentuh secara menyeluruh seluruh warga desa. Hal ini disebabkan karena Pemerintah Desa Tebaban belum memanfaatkan teknologi dalam pelayanan. Oleh sebab itu, kami pihak STIA Muhammadiyah Selong bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur memberikan sosialisasi inovasi dalam bidang pelayanan administrasi kependudukan yaitu aplikasi BAKSO serta memberikan pendampingan dalam penerapannya di Kantor Desa Tebaban. Sosialisasi dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab seputar pembuatan dokumen adminduk. Kegiatan pengabdian administrasi kependudukan yang telah dilakukan di Desa Tebaban memiliki dampak positif bagi warga dan Pemerintah Desa Tebaban Kecamatan Suralaga. Pertama, semakin tingginya minat masyarakat untuk melengkapi dokumen administrasi kependudukan. kedua, dampak positif bagi Pemerintah Desa Tebaban bahwa kualitas pelayanan di Kantor Desa Tebaban semakin meningkat ditinjau dari kecepatan proses dan kemudahan akses.

Kata Kunci: *Dokumen Adminduk; Inovasi BAKSO.*

ABSTRACT

There are still people who don't have demographic administration document in east lombok regency is a motivation of these devocion program. The low interest of the community in taking care of the equipment is quite reasonable, because of limited and long process service. Conventional services are less effective and do not fully touch all villagers. This is because the Tebaban Village Government has not utilized technology in service. Therefore, STIA Muhammadiyah Selong collage, are collaborating with the Population and Civil Registration Office of East Lombok Regency to provide socialization of innovations of population administration services, namely BAKSO application and provide assistance in its implementation. The socialization was carried out with lectures and questions and answers about the creation of administrative documents.. The population administration service activities that have been carried out in Tebaban Village have a positive impact on residents and the Tebaban Village Government. First, the increasing public interest in completing population administration documents. Second, the Tebaban Village Government is that the quality of service at the Tebaban Village Office is increasing in terms of process speed and ease of access.

Keywords: *Document, demographic administration document, BAKSO*

PENDAHULUAN

Dewasa ini Internet menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan akan informasi yang tepat dan cepat mendorong perkembangan teknologi informasi. Internet telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang pelayanan publik dan diharapkan menjadi solusi dalam upaya percepatan dan efisiensi pelayanan.

Buat Administrasi Kependudukan Secara Online disingkat dengan BAKSO yaitu suatu inovasi layanan administrasi kependudukan (adminduk) yang telah diterapkan di Kabupaten Lombok Timur yang memanfaatkan teknologi internet dalam pengoperasiannya. Mekanisme inovasi BAKSO ini berbasis kewenangan desa, dimana pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan dipusatkan di desa.

Sebelum adanya BAKSO pelaksanaan pelayanan adminduk hanya berpusat di Kabupaten. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Lombok Timur melayani kebutuhan masyarakat dalam pembuatan e-KTP dan akta Kelahiran. Dengan akses yang sangat terbatas, sedangkan jumlah masyarakat yang membutuhkan pelayanan yang selalu ramai baik pengurusan e-KTP maupun Akta Kelahiran. Selain itu, penerapan pelayanan konvensional ini belum sepenuhnya menyentuh seluruh masyarakat seperti para lansia, penyandang disabilitas, anak terlantar dan masyarakat daerah terpencil. Proses yang panjang dan berliku mengakibatkan keengganan masyarakat dalam mengurus dokumen adminduk. Dari data menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan dokumen adminduk di Kabupaten Lombok Timur masih kurang dan jauh dibawah cakupan nasional.

Pada tahun 2018, inovasi BAKSO ini mulai dilaksanakan secara bertahap di Kabupaten Lombok Timur. Pada awal penerapan inovasi ini, dimulai dari 20 desa rintisan dari 254 desa/kelurahan sasaran. Baru kemudian pada awal tahun 2021 penerapannya sudah mencapai 104 Desa. Oleh sebab itu, Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Timur terus melakukan penyempurnaan aplikasi BAKSO ini mulai dari regulasi, SDM, dan sarana prasarana. Pembenhanyang dilakukan tentu saja dari tingkat desa maupun Dinas Dukcapil sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Desa Teaban Kecamatan Suralaga merupakan salah yang belum menerapkan aplikasi BAKSO ini. Diperlukan sosialisasi dan pendampingan di Desa secara intensif mulai dari pembenahan sarana dan prasarana seperti komputer penunjang, dan jaringan internet. Serta operator aplikasi yang nantinya bertugas dalam pengentrian data. Maka Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan tentang pengoperasian aplikasi BAKSO dan penerapannya dalam pembuatan dokumen administrasi kependudukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Timur.

METODE

Pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan penerapan aplikasi BAKSO dalam pembuatan dokumen adminduk. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi pentingnya kelengkapan dokumen adminduk. Sosialisasi bekerja sama dengan Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Timur. Salah satu Staf Dinas Dukcapil sebagai pemateri ahli yang menyampaikan tentang inovasi BAKSO. Kemudian pendampingan dilakukan selama dua bulan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang bertugas mendampingi operator di Desa mulai dari pengentrian sampai ke pengajuan dokumen adminduk. Selama dua bulan mahasiswa di Desa memberikan pendampingan mulai pendataan warga yang belum lengkap dokumen adminduk seperti e-KTP, KK(Kartu Keluarga), KIA (Kartu Identitas Anak) dan Akta Kelahiran. Metode pendampingan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pembuatan Adminduk berbasis internet. Rendahnya motivasi masyarakat dalam permohonan pembuatan dokumen kependudukan dengan berbagai alasan diantaranya keterbatasan pelayanan dan proses yang panjang merupakan faktor utama yang melandasi kegiatan pengabdian ini melalui pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Sosialisasi Dokumen Adminduk

Pengabdian ini diawali dengan sosialisasi tentang pentingnya dokumen adminduk kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi BAKSO. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa dan staf, kepala dusun, warga, dan perwakilan dari Dinas Dukcapil. Sosialisasi dilaksanakan selama 3 jam.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Dokumen Adminduk

Pada sesi penyampain materi tentang pentinya dokumen adminduk, dilakukan tanya jawab tentang kendala yang dihadapi warga dalam pembuatan dokumen. Dari hasil tanya jawab bebarapa kendala yang dihadapi adalah sehingga warga enggan untuk mengurus dokumen adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Data hasil tanya jawab

No	Kendala Warga dalam Pembuatan Dokumen Adminduk
1.	Jauh dari tempat tinggal
2.	Proses yang panjang
3.	Lama menunggu ketersediaan blangko e-KTP
4.	Lamanya pelayanan

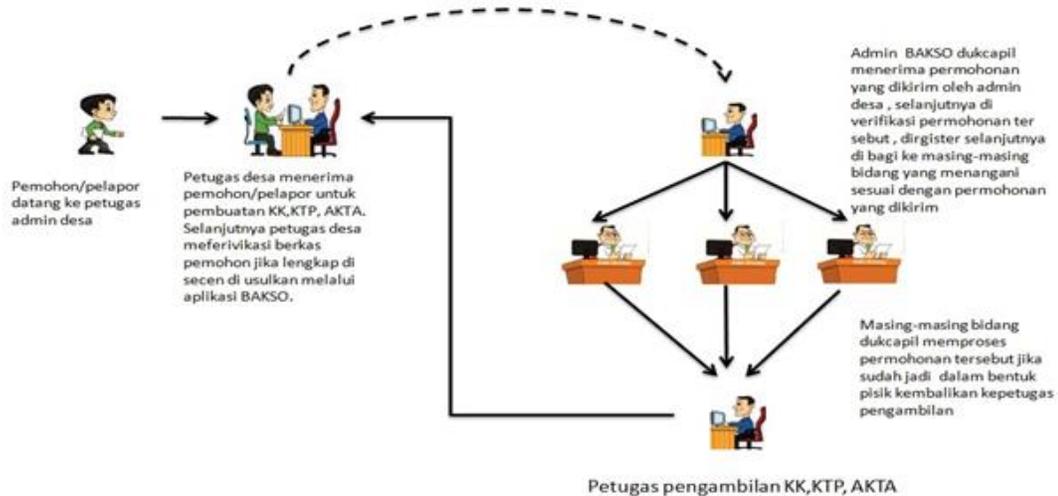
Pada sesi kedua materi disampaikan dari perwakilan Dinas Dukcapil Lombok Timur, pemateri menyampaikan tentang inovasi dalam pembuatan dokumen adminduk. Aplikasi BAKSO ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan warga tersebut di atas.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Inovasi BAKSO

Pemateri menyampaikan tentang bagaimana proses permohonan dalam pembuatan dokumen administrasi kependudukan melalui aplikasi BAKSO. pemateri menjelaskan bahwa dengan adanya inovasi BAKSO ini warga diberikan kemudahan dalam pembuatan dokumen adminduk. Kemudahan yang pertama adalah pemohon tidak perlu datang ke kantor Dukcapil mengurus berkas-berkas persyaratan. Dengan adanya aplikasi BAKSO ini semua pelayanan pembuatan dokumen adminduk dipusatkan di desa. Pemohon datang ke admin desa kemudian admin desa memverifikasi kelengkapan persyaratan. Jika semua persyaratan lengkap maka admin desa melaporkan melalui aplikasi BAKSO. Kemudian admin BAKSO Dukcapil di Kabupaten menerima permohonan yang dikirim admin desa dan diverifikasi selanjutnya diregister. Pemohon menunggu selama 4 hari kemudian bentuk fisik dokumen dikembalikan ke admin desa. Pemohon mengambil bentuk fisik dokumen di desa. Aplikasi BAKSO ini juga memudahkan penyandang disabilitas dan lansia yang kesulitan dalam pengurusan. Misalnya pembuatan e-KTP, proses perekaman dapat dilakukan di Desa.

Alur Bikin Administrasi Kependudukan Secara Online (BAKSO)



Gambar 3. Alur Bikin Administrasi Kependudukan Secara Online

Sumber : <https://dukcapil.lomboktimurkab.go.id>

Pendampingan Penerapan Aplikasi BAKSO

Desa Tebaban Kecamatan Suralaga merupakan salah satu desa yang belum menerapkan aplikasi BAKSO. Dibutuhkan pendampingan secara berkelanjutan untuk memulai penerapan aplikasi ini. Oleh sebab itu, pengabdian ini melibatkan mahasiswa dalam proses pendampingan penerapan Aplikasi BAKSO. Mahasiswa selama dua bulan mendampingi admin desa dalam proses pengentrian data pada aplikasi. Dalam penerapan aplikasi yang tergolong baru di Kantor Desa Tebaban tentunya ada kendala yang dihadapi. Salah satu kendala tersebut adalah jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan proses pengentrian data menjadi terhambat.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Dokumen Adminduk dengan Aplikasi BAKSO

KIA (Kartu Identitas Anak) merupakan salah satu dokumen adminduk yang permohonannya dapat dilakukan melalui aplikasi BAKSO. Dengan adanya inovasi ini kesadaran orang tua untuk melengkapi dokumen adminduk anak semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya permohonan pembuatan KIA. Pembuatan Akta Kelahiran anak juga dapat dilakukan melalui admin desa, admin desa memverifikasi dan melaporkan melalui aplikasi BAKSO. Adapun dokumen adminduk yang telah terealisasi selama pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Realisasi Jumlah Dokumen Adminduk Melalui Aplikasi BAKSO

Jenis Dokumen	Jumlah pemohon melalui aplikasi BAKSO
e-KTP	103
KIA	300
Akta Kelahiran	53
Kartu Keluarga	30

PEMBAHASAN

Pembenahan dilakukan secara bertahap dilakukan pemerintah Desa Tebaban untuk memaksimalkan pelayanan bagi warga. Salah satunya dengan penerapan aplikasi BAKSO ini. Setelah membuat kerjasama dengan Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Timur tentang penerapan aplikasi BAKSO, pemerintah desa melakukan beberapa persiapan. Pertama penetapan surat keputusan penugasan admin desa yang bertugas sebagai operator aplikasi. Kemudian penyediaan komputer khusus bagi operator serta penambahan kapasitas jaringan internet untuk mendukung kelancaran jaringan. Kemudian melakukan sosialisasi kepada warga melalui masjid dan musolla.

Pemerintah desa Tebaban sangat antusias dengan program pengabdian ini, sosialisasi yang diadakan memberikan dampak positif bagi warga dan Kantor Desa Tebaban. Bagi warga kendala yang mereka hadapi selama ini dalam pembuatan dokumen adminduk mendapat solusi. Permohonan pembuatan e-KTP yang selama ini melalui proses yang panjang, kini dapat dilakukan melalui admin desa. Hal ini sangat membantu warga yang kesulitan transportasi. Sejak diterapkannya BAKSO ini, pelayanan adminduk menjadi lebih dekat, dan lebih cepat. Dampak positif ini dapat dilihat dari tingginya antusias warga melakukan permohonan untuk melengkapi dokumen adminduk. Jumlah pemohon melalui aplikasi BAKSO yang sudah terealisasi adalah 103 e-KTP, 300 Kartu Identitas Anak (KIA), 53 Akta Kelahiran, dan 30 Kartu Keluarga. Selain itu, tersedianya data yang lebih akurat dan kemudahan bagi desa dalam penetapan penerima program bantuan dari pemerintah seperti Program Jaringan Pegaman Sosial untuk mengatasi dampak Covid-19 ataupun program lainnya sehingga tepat sasaran.

Pelayanan adminduk berbasis online ini memberikan layanan tak terbatas kepada warga. Antrian panjang sudah dapat diminimalisir dengan inovasi BAKSO ini. Kantor Desa Tebaban menjadi lebih aktif dalam melayani seluruh warga termasuk para jompo dan penyandang disabilitas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mahasiswa banyak ditemukan penduduk jompo dan disabilitas yang tidak memiliki e-KTP dan KK. Dengan tidak lengkapnya dokumen adminduk, penduduk jompo tersebut tidak maksimal dalam mendapatkan pelayanan publik lainnya seperti pelayanan kesehatan. Bahkan tidak dapat terdata sebagai penerima program bantuan pemerintah.

Kesimpulan

Sosialisasi pentingnya kepemilikan dokumen administrasi kependudukan yang telah dilakukan di Desa Tebaban memiliki dampak positif bagi warga dan Pemerintah Desa Tebaban Kecamatan Suralaga. Semakin tingginya minat masyarakat untuk melengkapi dokumen administrasi kependudukan. Selain itu, dampak positif bagi Pemerintah Desa Tebaban bahwa kualitas pelayanan di Kantor Desa Tebaban semakin meningkat ditinjau dari kecepatan proses dan kemudahan akses.

UcapanTerima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur yang telah bersedia menunjuk admin BAKSO Dukcapil Kabupaten sebagai pemateri dan melakukan monitoring dan evaluasi selama pengabdian di Desa Tebaban. Selain itu, ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIA Muhammadiyah Selong.

Referensi

- BPS. (2018), Kecamatan Suralaga dalam Angka 2018 (Artikel Web). Diakses di <https://lomboktimurkab.bps.go.id>
- D.Dedi, M. Iqbal, W.Fahroji. 2019. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web di Kelurahan Sangiang Jaya. Seminar Nasional APTIKOM (SEMANTIK) (Artikel Web) .Diakses di <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semnastik/article/view/2806>
- Dukcapil. 2019. BAKSO (Artikel Web). Diakses di <https://dukcapil.lomboktimurkab.go.id/statis-31-bakso.html>

Tania, Soraya. 2019. Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online di KabupatenPati.Diakses di <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/25018/22273>